

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah istilah kunci atau hal yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya takkan pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses belajar selalu mendapat tempat dalam berbagai disiplin ilmu yang didalamnya membahas tentang kependidikan, arti penting belajar dalam kehidupan manusia adalah dalam hal perubahan dan kemampuan untuk berubah yang merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar.

Dengan belajar manusia dapat memiliki kemampuan untuk berubah dan berkembang lebih jauh dan juga terbebas dari kemandegan, boleh jadi karena kemampuan berkembang melalui belajarlah manusia dapat secara bebas mengeksplorasi, memilih, dan menetapkan keputusan-keputusan penting dalam kehidupannya.¹

Kegiatan belajar merupakan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana pencapaian taksonomi pendidikan yang dialami siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Afektif atau sikap juga sangat penting dalam dunia pendidikan utamanya untuk peserta didik, dalam beberapa hal, sikap adalah merupakan penentu yang penting dalam tingkah laku maupun sebagai

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012) 59-60.

reaksi, maka sikap selalu berhubungan dengan dua alternatif, yaitu senang (*like*) dan tidak senang (*dislike*), maka tiap-tiap orang mempunyai sikap yang berbeda-beda terhadap suatu perangsang. Hal demikian disebabkan dari berbagai faktor yang ada pada individu masing-masing. Misalnya perbedaan dalam bakat, minat, pengalaman, pengetahuan, intensitas perasaan dan juga situasi lingkungan.²

Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat juga dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Pendapat ini diungkapkan Fatimah dalam majalah ilmiah yang dikutip oleh Fatimah dalam Jurnalnya menuturkan bahwa dalam konteks pembelajaran ada beberapa tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Salah satu tolak ukur yang digunakan adalah prestasi belajar yang mengacu pada pencapaian taksonomi pendidikan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.³

Salah satu upaya yang menjadikan seseorang berprestasi adalah melakukan kegiatan yang berkelanjutan. Artinya, setelah seseorang menyadari potensi dirinya disuatu bidang maka ia akan terus menerus berusaha untuk mengembangkannya menjadi kemampuan utama. Seperti yang dikemukakan Dahlan sebagaimana yang dikutip oleh Fatimah dalam jurnalnya menyatakan bahwa prestasi adalah hasil dari usaha mengembangkan bakat secara terus menerus. Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru

² Mahfudh Salahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), 95.

³ Roida Eva Flora Siagian, "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Formatif*, Vol. 2, No. 2(T.th): 122-131

pada saat evaluasi dilaksanakan. Keberhasilan pembelajaran disekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu.

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor dari dalam individu, meliputi faktor fisik dan psikis, diantaranya adalah minat siswa. Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Sesuai dengan pendapat Slameto sebagaimana yang dikutip pendapatnya oleh Fatimah dalam jurnalnya menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁴

Menurut Aminah Ekawati, “Bahwa minat dan motivasi dapat mempengaruhi hasil belajar meskipun pada penelitiannya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar juga, akan tetapi minat dan motivasi memiliki hasil cukup dominan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.”⁵

Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Tentunya dalam

⁴ Ibid.

⁵ Aminah Ekawati, “Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII Di SMPN 13 Banjarmasin” *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 9. No 2 (2014), 1-10

melaksanakan kegiatan dan usaha pencapaian tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat yang dilakukan oleh guru, semangat pendidik dalam mengajar siswa berhubungan erat dengan minat siswa yang belajar. Apabila guru mempunyai semangat untuk memperhatikan dan memengenang kegiatan mengajar akan sangat mempengaruhi minat siswa terhadap materi yang diajarkan.

Seorang guru haruslah dapat memperhatikan siswanya bukan hanya dari segi kegiatan pembelajaran yang dikaukan didalam kelas saja, tetapi juga memperhatikan kondisi psikis siswanya terutama kondisi yang dapat membuat siswanya berprestasi dalam mata pelajaran yang diampunya, selain itu beberapa permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan pengamatan awal sebelum penelitian ini dilakukan terdapat siswa yang minat belajarnya tergolong kurang hal ini dinilai dari indikator-indikator dari minat belajar.⁶ dan juga berdasar keterangan salah seorang guru pengampu mata pelajaran yang peneliti teliti mengatakan bahwa minat siswa masih tergolong sedang untuk mata pelajaran SKI hal tersebutlah yang juga mendasari penelitian ini dilaksanakan.

Maka dari itu peneliti selaku pihak yang akan terjun dalam dunia pendidikan khususnya dalam dunia pengajaran dikelas menilai hal ini penting untuk diketahui dan diteliti, oleh karena itu peneliti memilih untuk mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X1 Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MAN Kediri 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017”**

⁶ Pengamatan di kelas XI-IIS 3 29 Maret 2017

Penelitian yang akan peneliti lakukan akan menjadi suatu bekal bagi peneliti untuk dapat masuk kedalam dunia pendidikan lebih jauh lagi, mengingat era modern sekarang ini dan menyesuaikan kurikulum yang ada bahwa pendidikan tidak hanya mengandalkan pembelajaran yang terpusat dari guru saja, akan tetapi yang memfokuskan pada ketrelibatan siswa, selain itu adanya mata pelajaran yang mengkhususkan terhadap minat siswa juga menjadi alasan mengapa penelitian ini layak untuk dilakukan, oleh karenanya penelitian ini peneliti akan jadikan sebagai bahan acuan untuk diri sendiri dan bagi pihak-pihak yang juga membutuhkannya.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, diantaranya dari segi metode analisisnya juga dari alat ukur untuk mengetahui besarnya variabel-variabel yang diteliti, misalnya pada metode analisis, peneliti terdahulu menggunakan Korelasi Kendall' Tau sedangkan sekarang peneliti menggunakan regresi linier sederhana yang membuat hasil akhirnya juga berbeda jauh. Selain itu penelitian ini dirasa lebih lengkap dari sebelumnya karena difokuskan untuk mencari indikator minat manakah yang paling berpengaruh serta angket-angket yang diisi oleh siswa dapat dipahami oleh siswa secara jelas sebagai responden dari penelitian ini, sehingga hasilnya yang valid dan reliabel secara keseluruhan. Meskipun begitu ucapan terimakasih tetap tercurahkan pada peneliti sebelumnya karena telah memberi inspirasi pada penelitian ini, semoga Allah SWT membalas dengan derajat keluhuran yang tinggi.⁷

⁷ Penelitian Skripsi dari Riza. Diterbitkan oleh STAIN Kediri tahun 2013.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Minat Belajar Siswa Kelas XI MAN Kediri II Kota Kediri?
2. Bagaimana Prestasi Belajar siswa Kelas XI pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Kediri II Kota Kediri ?
3. Adakah pengaruh Minat belajar siswa terhadap prestasi belajar Kelas XI pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Kediri II Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Kelas XI SKI di MAN Kediri II Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kelas XI SKI di MAN Kediri II Kota Kediri pada mata pelajaran SKI.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat belajar siswa Kelas XI terhadap prestasi belajar Kelas XI pada mata pelajaran SKI di MAN Kediri II Kota Kediri.

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI terhadap mata pelajaran SKI di MAN Kediri II Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017.

Ho: Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI terhadap mata pelajaran SKI di MAN Kediri II Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Sekolah dan Guru

- a. Sebagaimasukandan pertimbangan dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan guru sebagai rujukan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Bagi Siswa/i

Sebagai motivasi bagi siswa agar meningkatkan minatnya supaya berprestasi dalam pendidikannya.

3. Bagi Akademisi

Sebagai salah satu dari pengembangan ilmu Psikologi Pendidikan dan juga sebagai khazanah keilmuan, wawasan serta tambahan referensi tentang minat belajar siswa.

F. Ruang Lingkup Penelitian dan Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar persoalan yang diteliti tidak meluas dan agar fokus penelitian menjadi jelas, maka ruang lingkup pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah di MAN Kediri II Kota Kediri.

Madrasah Aliyah Negeri Dua Kediri (MAN 2 Kediri) yang merupakan sekolah Menengah setara SMU yang berlandaskan Agama Islam. Madrasah yang berlokasi di Jl. Sunan Ampel Kediri ini telah ditetapkan

sebagai salah satu dari beberapa MAN Model di Indonesia, khusus menitikberatkan dalam penguasaan ketrampilan hidup (*life skill*). Madrasah ini secara berkesinambungan terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan pendidikan, sehingga saat ini telah menjadi salah satu sekolah favorit di Kediri.

2. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MAN Kediri II Kota Kediri

3. Variabel penelitian ada 2 macam yaitu:

a. Variabel bebas (x) adalah minat belajar.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat yang dimaksudkan juga adalah kecenderungan dan kegairahan atau semangat yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap belajar.

b. Variabel terikat (y) adalah prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah Prestasi yang telah dicapai atau dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajarannya pada periode tertentu yang dinyatakan dalam banyak angka. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu.

G. Definisi Operasional

1. Minat

Minat diartikan sebagai kecenderungan yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi tersebut.

Dalam penyusunan kuisisioner atau angket guna memperoleh ukuran dari minat belajar siswa maka peneliti akan menggunakan Indikator-indikator minat belajar menurut pendapat Alisuf Sabri, adapun indikator-indikator dari minat adalah.

- a. Kecenderungan, yaitu sering tidaknya individu belajar SKI. Individu yang minat belajarnya tinggi, terlihat pada indikator frekuensi belajar tinggi pula.
- b. Ketertarikan pada belajar SKI. Dinyatakan atau dibuktikan dengan keaktifan didalam kelas.
- c. Perasaan senang, individu yang berminat untuk belajar SKI terlihat pada indikator ada perasaan senang saat belajar berlangsung.
- d. Perhatian, adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.
- e. Giat belajar, aktifitas atau giat belajar diluar sekolah merupakan indikator yang juga menunjukkan keberadaan minat belajar pada diri siswa.
- f. Mengerjakan tugas, kebiasaan mengerjakan tugas dari guru merupakan kegiatan yang juga menunjukkan minat siswa. Tugas yang diberikan guru bertujuan memperdalam kemampuan siswa. Siswa yang memiliki minat yang tinggi akan menyadari pentingnya mengerjakan tugas-tugas dari guru maka ia akan menguasai materi dengan baik.
- g. Mengetahui tujuan belajar, tujuan belajar tersebut erat kaitannya dengan perubahan atau pembentukan tingkah laku tertentu.⁸

⁸ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), 58

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksudkan disini adalah berupa angka atau nilai-nilai yang menunjukkan hasil belajarnya. Atau prestasi yang telah dicapai atau yang telah dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajarannya pada periode tertentu yang dinyatakan dalam angka. Dan disini ditegaskan pula prestasi belajar yang dimaksud juga adalah hasil belajar dari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dengan pengambilan data nilai siswa melalui nilai raport siswa pada ujian semester 1.